Phoneutria, Laba-laba Paling Mematikan di Dunia

written by Editor | 8 Januari 2018



Kabar6-Laba-laba pengembara Brasil (Brazilian wandering spiders) yang memiliki nama Latin Phoneutria, adalah genus laba-laba berbisa dari keluarga Ctenidae yang berpotensi menimbulkan masalah bagi kesehatan manusia.

Laba-laba ini umumnya ditemukan di Amerika Selatan tropis, dan sangat jarang menemukan laba-laba ini di luar habitat alami mereka di Amerika Selatan. Dilansir Independent, hewan tersebut tinggal di hutan Kosta Rika, Columbia, Peru, Brazil, dan Paraguay dan mendapatkan nama mereka dari kebiasaan bergerak melintasi lantai hutan pada malam hari untuk mencari makanan.

Pada siang hari, mereka suka bersembunyi di tempat yang gelap dan lembap. Seperti tumpukan kayu, garasi, lemari, sepatu, dan bahkan tumpukan pakaian. Ia juga sering bersembunyi dalam pisang, sehingga julukan lain laba-laba pengembara Brasil adalah 'laba-laba pisang'. Guinness Book of World Records menamakan laba-laba ini paling berbisa di dunia karena memiliki racun neurotoksik yang paling aktif dari laba-laba

hidup mana pun.

Toksin PhTx3 menyebabkan rasa sakit yang luar biasa, pembengkakan, kelumpuhan, kerusakan sel kulit, komplikasi pernapasan yang fatal, serangan jantung, dan ereksi yang menyakitkan (priapism) pada pria yang berlangsung hingga empat jam.

Bahkan, korban gigitan laba-laba pengembara Brasil dilaporkan bisa terbunuh dalam waktu satu jam. Biasanya korban adalah anak-anak di bawah usia tujuh tahun. Ada delapan spesies yang diketahui, dengan Phoneutria fera yang paling berbahaya.

Ukurannya sedikit berbeda. Namun ukuran rentang kaki hingga 15 cm dan panjang tubuh hingga 5 cm. Tubuh mereka ditutupi dengan rambut dan biasanya berwarna cokelat gelap, dengan beberapa menampilkan bulu merah terang pada kelenjar racun mereka.

Ketika laba-laba pengembara Brasil merasa terancam, mereka mengadopsi sikap 'menyerang' khas dengan kaki depan mereka di udara, bergoyang dari sisi ke sisi. Laba-laba pengembara Brasil menggunakan gigitan sebagai bentuk serangan utama mereka. ** Baca juga: Zuhal Dipecat Sebagai Pramugari Karena Terlalu Seksi

Tapi mereka tidak selalu memberikan racun. Mereka hanya menggunakannya dalam sepertiga gigitan yang diperkirakan. Mereka memakan serangga dan mamalia kecil, termasuk laba-laba lainnya, amfibi, reptil dan tikus. Cara mereka memakannya dengan memburu mereka di tanah dan membunuh dengan serangan langsung.(ilj/bbs)

Hanya Karena Tendang Mobil, Kuda Ini Harus Mendekam di Penjara

written by Editor | 8 Januari 2018



Kabar6-Sebuah peristiwa aneh bin lucu terjadi di Kota Nossa Senhora Aparecida, Brasil. Polisi di kota tersebut menjebloskan seekor kuda ke penjara selama hampir 24 jam, hanya karena hal yang tak masuk akal.

Faceiro, nama kuda tersebut, seperti dilansir Dailymail, harus merasakan sempitnya sel tahanan lantaran menendang sebuah mobil hingga pemiliknya marah dan menuntut ganti rugi.

Wanita itu lantas meminta polisi untuk menahan Faceiro sampai pemilik kuda tersebut membayar ganti rugi. Dalam sebuah video yang diunggah, tampak raut Faceiro yang sedih dalam sebuah penjara polisi militer. Sebagian warganet merasa geli dengan video itu, namun ada juga yang marah.

Menurut pemilik kuda, William dos Santos, penahan kuda itu konyol dan benar-benar berlebihan. Dijelaskan, William mengizinkan temannya untuk membawa Faceiro jalan-jalan.

Saat temannya menunggangi kuda itulah, Faceiro kaget dan menendang sebuah mobil. "Ketika aku tiba di kantor polisi, aku menemukan kudaku terpenjara dalam sebuah sel seperti seorang kriminal pada umumnya," katanya. Ditambahkan, Faceiro tidak diberi makan ataupun minum, dan tidak dapat bergerak karena ruangan penjara itu sempit.

William melaporkan peristiwa ini kepada organisasi perlindungan dan kesejahteraan hewan di kotanya. Ia menolak untuk membayar ganti rugi atas perilaku Faceiro.

Namun, polisi hanya setuju melepaskan Faceiro bila William setuju menutup biaya perbaikan atas kerusakan mobil.

"Tentu saja ini tidak normal untuk menahan seekor kuda. Kami akan melakukan investigasi ntk mencari tahu apa sebenarnya yang terjadi," kata Jonathan Evangelista, kepala polisi di Sergipe. ** Baca juga: Terobsesi Miliki Paha Sintal, Otot Kaki Urach Malah Membusuk

Bagaimana menurut Anda?(ilj/bbs)

Beberapa Negara Larang 4 Film Kartun Ini

written by Editor | 8 Januari 2018



Kabar6-Film kartun merupakan salah satu acara televisi yang sangat digemari, bahkan ditunggu sebagian besar orang, entah itu dewasa maupun anak-anak. Cerita yang menarik dengan tokoh kartun lucu, serta pesan moral yang diberikan membuat banyak orang menjadikan film kartun sebagai tontonan favorit.

Sayangnya, pada beberapa negara tidak semua kartun boleh ditayangkan di televisi karena berbagai hal. Dikutip dari The Oomph, berikut adalah empat film kartun yang dilarang sejumlah negara:

1. The Simpsons

Awalnya Amerika dan Brasil melarang penayangan The Simpson. Lambat laun, beberapa negara lainnya ikut mencekal The Simpsons karena menampilkan adegan kekerasan, mempermalukan keluarga, sampai public figure.

2. Shrek 2

Setelah sukses dengan film pertama, Shrek merilis film keduanya pada 2004 silam. Sayangnya, film ini menuai kontroversi di Israel. Terdapat adegan di mana ada karakter yang berkata, "to bobbit" yang mengartikan bahwa karakter tersebut ingin memotong organ intim karakter lainnya.

Pengisi suara kemudian mengganti adegan tersebut dengan candaan suara tinggi penyanyi Israel bernama David D'Or.

Sayangnya David tidak terima akan hal ini dan menggugatnya.

3. Donald Duck

Finlandia memblokir tayangan film kartun Alasannya, karakter Donald Duck dianggap terlalu vulgar karena tidak memakai celana. Selain itu, Donald Duck sendiri memiliki sifat super kikir yang dikhawatirkan akan mempengaruhi penonton, khususnya anak-anak.

4. Pokemon

Karakter Pikachu dan monster-monster lainnya yang lucu membuat Pokemon disukai banyak orang. Sayangnya, di beberapa negara seperti Turki dan negara Arab, Pokemon dilarang tayang karena membahayakan penonton.

Pada salah satu adegan Pokemon menampilkan cahaya berwarna biru dan merah dengan frekuensi 12 GHz. Akibatnya para penonton mengeluhkan tentang kesehatan mereka. ** Baca juga: Pantang Menyerah, Doreetha Sabet Gelar Sarjana di Usia 99 Tahun

Beruntung di sini Anda bisa menyaksikan keempat tayangan film kartun tersebut tanpa ada larangan.(ilj/bbs)

Wih, Kertas Pembungkus Burger Ini Bisa Dimakan Juga, Lho

written by Editor | 8 Januari 2018



Kabar6-Setiap burger yang dijual biasanya dilengkapi kertas pembungkus agar makanan tidak kotor. Jadi sebelum menikmati kelezatan burger, Anda tentu akan membuang bungkusnya. Namun kini ada hal unik yang diperkenalkan sebuah waralaba makanan cepat saji 'Bob's' di Brasil.

Restoran ini mulai menyajikan burger dengan kertas pembungkus yang dapat dimakan. Seperti dilansir Adweek, program yang diciptakan perusahaan tersebut terbukti sukses, karena dapat mengurangi sampah kertas yang dihasilkan oleh para penikmat burger hingga jumlah yang signifikan.

Dilaporkan para ilmuwan dari Harvard, pengembangan produk 'WikiCells', yaitu novel yang kertasnya dapat dimakan, juga bisa digunakan sebagai pembungkus makanan tanpa mengubah cita rasa makanan tersebut.

Belum diketahui apakah restoran cepat saji tersebut menggunakan teknologi "WikiCells" dalam pembuatan pembungkus kertas itu atau tidak. Sejauh ini, belum didapati konsumen mengeluhkan program yang dalam iklan burgernya menggunakan slogan 'Anda tidak bisa menahan diri'. ** Baca juga: Konyol, Angie Nekat Tambal Gigi Pakai Lem Karena Takut Pergi ke Dokter

Hmm…makin kenyang dengan memakan kertas pembungkusnya juga.(ilj/bbs)

Hii…Ada 15 Belatung dalam Gusi Bocah 10 Tahun Ini

written by Editor | 8 Januari 2018



Kabar6-Mungkin Adriana (35) tidak pernah menyangka ada hewan menjijikkan yang bersemayam di sekitar mulut Ana Cardoso, buah hatinya. Kisah berawal ketika bocah berusia 10 tahun itu mengeluh kesemutan dan nyeri pada gusi. Ana pun dibawa ke sebuah klinik di Brasil.

Betapa terkejutnya dokter gigi yang memeriksa Ana, setelah menemukan 15 belatung bersarang di gusi bocah itu. Seperti dilansir Wowfact, Adriana mengatakan bahwa beberapa hari lalu Ana mengeluh ada yang bergerak di dalam mulutnya. Namun ia mengira bahwa bocah tersebut sedang bercanda.

Ternyata, kondisi Ana semakin memburuk, gusinya membengkak dan terasa sangat nyeri. Bahkan, bocah tersebut terus mengeluh bahwa ada sesuatu yang bergerak di dalam mulutnya.

Menurut dokter, Ana terkena miasis. Infeksi parasit ini terjadi akibat adanya larva lalat (belatung) tumbuh di dalam tubuh mamalia hidup atau mati (hewan dan manusia), dan terus memakan jaringan yang ditinggalinya. Ketika parasit ini menyerang jaringan di rongga mulut, penyakit itu dikenal sebagai miasis oral.

Dikatakan, mereka yang berisiko terkena penyakit langka ini umumnya merupakan orang-orang yang kurang mampu secara ekonomi atau orang-orang yang sedang menderita luka atau cedera lain pada wajah. Penyakit ini juga lebih sering terjadi di daerah dengan iklim hangat.

Jika larva lalat menyerang hidung dan atau telinga, maka hal ini dapat sangat berbahaya karena larva lalat tersebut dapat masuk ke dalam otak dan menyebabkan terjadinya kematian. **

Baca juga: Akibat Kecelakaan, Daya Ingat Chen Hanya Mampu Bertahan Selama 5 Menit

Mengerikan!(ilj/bbs)

Langka, Sebagian Besar Anggota Keluarga Da Silva Punya 12 Jari Tangan & Kaki

written by Editor | 8 Januari 2018



Kabar6-Keluarga Da Silva memang berbeda dan memiliki keunikan sendiri. Dari 23 anggota keluarga, 14 di antaranya terlahir dengan enam jari di masing-masing tangan maupun kakinya.

Dengan 'kelebihan' yang dimiliki, seperti dilansir mirror.co.uk, keluarga asal Brasil ini berharap ketika mereka lebih tua, bisa menggunakan tambahan anggota tubuh tersebut dengan baik.

"Ini adalah tanda yang tidak dimiliki keluarga lain, itulah yang membuat kita menonjol di keramaian," kata Alessandro. Sementara sang istri yang bernama Katia, hanya memiliki lima jari seperti normalnya manusia biasa. Disebutkan, ada kemungkinan 50 persen bayi laki-laki mereka mewarisi gen enam jari.

Guilherme, anak pertama pasangan tersebut, juga bangga memiliki enam jari dan berharap bayi yang akan lahir pun akan mengikutinya. "Kami tahu Vinicius adalah anak laki-laki pada minggu ketiga belas kehamilan, dan sejak saat itu kami berharap bisa memiliki enam jari," ujar Katia.

Diketahui, sindrom genetik yang menyebabkan orang terlahir dengan jari ekstra ini disebut polydactyly dan relatif umum, yang mempengaruhi satu dari 3.000 kelahiran, meskipun mutasinya jauh lebih umum di beberapa bagian dunia daripada yang lain.

Kebanyakan orang yang terlahir dengan jari tangan atau kaki tambahan, biasanya tidak akan bisa menggunakannya. Namun kelebihan jari yang terjadi pada keluarga De Silva dapat berfungsi penuh. ** Baca juga: Tidak Mau Kalah dengan Manusia, di Korea Sedang Tren Oplas Anjing

Di kota tempat tinggalnya, De Silva dikenal sebagai 'Keluarga Enam'.(ilj/bbs)